

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evaluasi atas efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor, salah satunya adalah aspek pelaksanaan proses *dispatching*. Di dalam proses *dispatching*, terjadi peralihan *material* yang dimulai dengan pengambilan *material*. Kemudian, *material* ini mengalami tahap proses awal yang dimana barang dari suplayer datang ke area gudang kemudian dilakukan proses packing yang diminta oleh konsume, dan seterusnya, hingga akhirnya menjadi produk jadi. Dalam setiap tahap *dispatching* di perusahaan, biaya yang muncul sebagai akibat perpindahan bahan atau *Material Handling Cost* selalu ada. Biaya ini timbul karena adanya pergerakan material dari satu departemen ke departemen lainnya. Aspek proses *dispatching* berkaitan dengan tata letak dimana tata letak departemen, mesin-mesin dan peralatan dapat berpengaruh terhadap pola aliran *material* dan proses perpindahan *material* yang akan memperlancar proses *dispatching* sebuah perusahaan. Tata letak yang kurang terencana dengan jarak perpindahan *material* yang kurang baik dapat mengakibatkan proses *dispatching* terhambat dan memberikan peningkatan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Perancangan tata letak sebuah gudang sangat diperlukan saat perencanaan pembangunan gudang baru agar operasional gudang dapat berjalan dengan baik dan dapat menjaga kualitas produk. Namun demikian tidak menutup kemungkinan dilakukan perancangan ulang suatu gudang yang telah berdiri sebagai pengembangan untuk efektifitas dan efisiensi operasional yang telah berjalan. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan untuk dilakukannya perancangan pengembangan sebuah gudang antara lain untuk menghemat tempat dan waktu, mengurangi resiko, keamanan, dan manajemen stok.

PT. Bharany Tri Mitra merupakan perusahaan dibidang *logistic*/pendistribusian yang menyediakan segala macam jenis sayuran, buah, kebutuhan pokok dan frozen food kepada kontraktor catering diperusahaan PHE.

Bahan makanan yang dikirimkan PT. Bharany Tri Mitra berupa bahan pangan kering, buah dan sayur, daging. Ketiga jenis produk tersebut dikirim menggunakan transportasi mobil chiller dan Freezer yang berbeda. Sayuran yang berasal dari pasar disortir, dikemas dan dikirim dengan mobil chiller menuju ke Jetty Marunda untuk selanjutnya dikirim ke offshore.



Gambar 1. 1 Tempat Gudang Penyimpanan
(Sumber : PT. Bharany Tri Mitra)

Pada persoalan yang ada di PT. Bharany Tri Mitra adalah Penempatan Tata letak fasilitas yang kurang efisien dan efektif dikarenakan masih berantakan dan tidak sesuai dengan jenis barangnya sehingga barang jenis makanan dan barang mengandung zat kimia tercampur menjadi satu dan terkena asap karbon monoksida dari kendaraan yang sangat berbahaya apabila terkena bahan makanan. Seiring dengan meningkatnya permintaan produk makanan PT. Bharany Tri Mitra yang secara kapasitas otomatis meningkat, dan tentunya kualitas dan kuantitas produk dan barang-barang harus tetap dapat disimpan agar terjaga kualitasnya sebelum didistribusikan. Namun demikian berdasarkan pengamatan lapangan, terdapat penempatan gudang material yang kurang efisien. Dengan menggunakan Metode *Systematic Layout Planning* (SLP) dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang menyangkut berbagai macam problem yaitu produksi, transportasi, dan pergudangan itu sendiri. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan

menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam merancang ulang tata letak fasilitas gudang bahan baku. Serta dapat menghitung jarak material handling dan meminimumkan ongkos material handling yang dikeluarkan di area gudang bahan baku saat ini. Sehingga dapat meningkatkan performa gudang agar sistem produksi menjadi efisien dan efektif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Adik Ahmad Unggul Nugeroho (2021) mengemukakan bahwa perancangan tata letak fasilitas pada produksi tahu dapat menjadi efektif dan efisien apabila menggunakan *system layout planning* ini menghasilkan produk yang dapat disortir lebih cepat dan produk yang dihasilkan menjadi lebih fresh karena tidak tercampur antar satu jenis produk lainnya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka metode *system layout planning* dapat diadopsi pula pada perancangan tata letak fasilitas untuk gudang di PT. Bharany Tri Mitra

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, antara lain yaitu:

1. Penempatan barang yang kurang efisien sehingga tercampur menjadi satu barang makanan dan barang yang mengandung bahan kimia.
2. Lamanya proses sortir barang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan beberapa rumusan masalah di antaranya:

1. Bagaimana perancangan tata letak fasilitas gudang yang efisien dan tertata rapi?
2. Bagaimana cara mempersingkat waktu pencarian dan pengambilan produk pada proses packing?
3. Bagaimana usulan perbaikan tata letak gudang dengan menggunakan metode SLP untuk minimalisilkan layout yang ada?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah agar pembahasan tidak meluas, adapun batasan masalah yang penulis buat sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di perusahaan logistic di daerah serpong yaitu PT. Bharany Tri Mitra.
2. Penelitian ini memberikan usulan tata letak di area gudang supaya menempatan barang sesuai jenis barang material.
3. Ruang lingkup penelitian berfokus pada area gudang material.
4. Usulan hanya berupa prototype yang diberikan ke PT.Bharany Tri Mitra

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Dengan melakukan penyusunan barang sesuai kategori dan jenis bahan dari barang tersebut
2. Untuk membantu perusahaan dalam menyusun barang yang telah ditetapkan.
3. Untuk memperbaiki area gudang menjadi lebih baik untuk menciptakan lingkungan kerja yang efisien, nyaman, aman.

1.6 Manfaat Penelitian

Upaya yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk mencapai harapan dari tujuan serta manfaat dari penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat mengetahui permasalahan yang terjadi dan mampu menyelesaikan dengan benar dengan menggunakan metode ilmiah.
 - b. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana merancang tata letak lokasi barang yang ada di area gudang dengan lebih baik.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat merancang tata letak penempatan barang di gudang yang lebih baik untuk dapat meningkatkan kinerja gudang dalam proses picking.

- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan peluang dan inspirasi bagi perusahaan untuk mengaplikasikan di gudang supaya efisien waktu pencarian barang.
3. Bagi Universitas
- a. Dapat kerjasama dengan beberapa perusahaan untuk menunjang kegiatan akademik.
 - b. Sebagai bahan pembelajaran di masa depan.

1.7 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bharany Tri Mitra yang berlokasi di Jl. Kencana Raya No.3A Blik K1, RT.6/RW.14, Ciater, Kec.Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310. Waktu Penelitian 18 Maret 2024 sampai dengan 30 April 2024, dengan area objek yang diteliti adalah area gudang.

1.8 Metode Penelitian

Adapun metode yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Metode Observasi Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mempelajari cara mengumpulkan data melalui observasi. Observasi merupakan cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi atau fakta. Observasi adalah pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan melalui pengamatan catatan perusahaan dan pengamatan langsung ke perusahaan PT.Bharany Tri Mitra.
2. Studi Literatur dilakukan dengan memanfaatkan kanmedia untuk memahami dan mempelajari sistem informasi yang bersangkutan dengan melakukan suatu pembahasan yang berdasarkan pada buku-buku referensi dan media open journal system untuk menjadikan jurnal sebagai pendukung penelitian dalam skripsi ini.

1.9 Sistematika Penulisan

Penggunaan sistematika dalam penulisan tugas akhir ini bermaksud untuk menjabarkan pembahasan secara jelas dan rinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini mencakup latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang pembahasan ide-ide yang berkaitan dengan penyelidikan penelitian untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data dan langkah-langkah penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hubungan antara faktor data yang diperoleh dari permasalahan kemudian menyelesaikan masalah dengan menggunakan metode yang dipilih, menganalisis proses dan menghasilkan solusi untuk masalah tersebut.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar sumber bacaan yang digunakan sebagai referensi peneliti dalam melakukan suatu penelitian.

LAMPIRAN